

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan dasar yang kuat bagi keseluruhan pembangunan. Dalam masa pembangunan dewasa ini kita memerlukan tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan yang berkepribadian kuat dan berusaha untuk memberikan pendidikan bermutu dan memadai. Hal ini dilakukan dalam menyikapi beragam masalah pendidikan sebagai implikasi luas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global serta tuntutan kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang handal.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru merasa kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Geografi karena guru sudah terbiasa dengan metode pembelajaran langsung yang dirasa paling mudah dilaksanakan, sehingga pembelajaran kurang efektif. Ditamba lagi bila pembelajaran Geografi berada pada jam terakhir sehingga siswa pada proses belajar mengajar maka siswa akan merasa jenuh, konsentrasi memperhatikan pelajaran

menurun, mengantuk, dan sebagainya, dengan demikian maka peran guru disini sangat penting dalam pemilihan metode pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Batudaa khususnya kelas XI IPS, pembelajaran geografi yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran langsung dan diskusi biasa yang membagi siswa dalam satu kelompok 6-8 siswa, dengan demikian pada saat proses pembelajaran ada beberapa permasalahan yang dapat ditemukan pada siswa, diantaranya yaitu siswa kurang aktif atau hanya sebagian siswa yang aktif dalam kelas selama proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi ketika mengikuti pelajaran, dan hasil evaluasi atau belajar siswa yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa ketuntasan siswa masih di bawah rata-rata.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting, selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa. Upaya yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran geografi adalah dengan menggunakan kooperatif tipe *Think Pair Share*, pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran dimana guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen.

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan

atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikannya dalam judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Metode *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi ” (Suatu Penelitian pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah Batudaa)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dilihat identifikasi masalahnya sebagai berikut: kurangnya menggunakan model-model pembelajaran yang lain, hanya sebagian siswa yang aktif dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, kurangnya motivasi pada saat pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan yang menggunakan pembelajaran langsung pada pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Muhammadiyah Batudaa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan yang menggunakan pembelajaran langsung pada pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Muhammadiyah Batudaa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagi Guru; diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran Geografi untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Piar Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa,
- b. Bagi Siswa; diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran Geografi,
- c. Bagi peneliti; dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran Geografi,
- d. Bagi sekolah; sebagai bahan masukan atau sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru mata pelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.